

## Pengembangan Potensi Usaha Kripik Talas Tiga Putra Di Desa Lembuak

Endang Kartini<sup>1</sup>, Bachaki Syakbani<sup>2</sup>, I Made Suardana<sup>3</sup>, Ni Nyoman Yuliati<sup>4</sup>, Rusli Amrul<sup>5</sup>, Yuli Astini<sup>6</sup>, Imam Samudra<sup>7</sup>, Dina Wijayanti<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email: [endangkartini979@gmail.com](mailto:endangkartini979@gmail.com)

### Abstract

*Business mentoring for the Tiga Putra chips business in Lembuak Village, Narmada District, West Lombok is a community service program conducted by lecturers at STIE AMM Mataram. This mentoring program aims to improve the group's understanding of the problems that arise in running a taro chip business. Problems that emerged during the mentoring program included the lack of a clear plan for developing the taro chip business, resulting in unclear goals and targets. This community service program employed digital marketing promotion and limited access to collaborations with other parties. The method used for this service was counseling and mentoring for the business group. The results of this service program include an understanding of business management, digital marketing, and collaboration with other parties to develop the taro chip business.*

**Keywords:** Taro Chips, Empowerment

### Abstrak

Pendampingan usaha kelompok pada usaha kripik talas Tiga Putra di Desa Lembuak kecamatan Narmada Lombok barat merupakan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen STIE AMM Mataram. Pendampingan ini dalam rangka meningkatkan pemahaman kelompok terhadap permasalahan yang timbul dalam melaksanakan usaha kripik talas. Permasalahan yang muncul pada saat pendampingan adalah pengembangan usaha kripik talas belum memiliki perencanaan yang jelas sehingga sasaran maupun target usaha kripik talas yang ingin dicapai tidak jelas, belum ada promosi pemasaran menggunakan digitilisasi dan kurangnya akses untuk melakukan kerjasama atau dalam bentuk kerjasama dengan pihak lain. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan cara penyuluhan dan pendampingan kelompok usaha. Hasil yang didapat dari pengabdian ini adalah kelompok memahami tentang manajemen usaha. Kelompok memahami pemasaran menggunakan digitilisasi dan kelompok akan berusaha melaksanakan Kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha kripik talas.

**Kata kunci:** Kripik Talas, Pemberdayaan

## A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan kearifan lokal melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di daerah. UMKM terus berkembang tidak saja di kota tetapi merambah juga ke desa desa.

Salah satu desa di Lombok Barat NTB yakni Desa Lembuak kecamatan Narmada memiliki potensi UMKM yang sangat beragam. Desa Lembuak adalah salah satu dari 21 Desa yang ada di Kecamatan Narmada. Desa Lembuak mempunyai wilayah seluas 118ha dengan jumlah penduduk  $\pm 5.343$  dengan jumlah Kepala Keluarga  $\pm 1.695$  Desa Lembuak memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia

maupun kelembagaan/organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

a. Sumber Daya Alam

Tabel 1. Sumber Daya Alam

NO	Uraian Sumber Daya Alam	Luas
1.	Pemukiman	7 Ha
2.	Persawahan	36,4 Ha
3.	Pekarangan	63 Ha
4.	Total Luas	118 Ha

b. Pertanian Tanaman Pangan

Tabel 2. Tanaman Pangan

NO	Jenis	Luas	Hasil
1.	Padi Sawah	37 Ha	259 Ton/Ha
2.	Kangkung	2 Ha	0,5 Ton/Ha

Berdasarkan informasi yang tersedia mengenai jenis bidang usaha UMKM yang ada di Desa Lembuak, secara umum bergerak di beberapa bidang, seperti:

- Pertanian dan perkebunan: Mengingat wilayah Narmada yang dikenal sebagai daerah agraris, banyak UMKM yang bergerak di bidang ini, misalnya kangkung, padi, mangga, manggis dan rambutan.
- Peternakan: Ada juga UMKM yang bergerak di bidang peternakan, seperti peternak ayam dan bebek.
- Industri Pengolahan: Produk makanan dan minuman khas daerah juga menjadi salah satu bidang usaha UMKM yang populer di desa lembuak khususnya UMKM Sate Bulayak, donat, bakso dan keripik talas.

Desa Lembuak yang terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, memiliki potensi pertanian yang cukup besar, salah satunya adalah tanaman talas. Talas yang tumbuh subur di wilayah ini sering diolah masyarakat menjadi produk makanan ringan berupa kripik talas, yang memiliki cita rasa khas serta prospek pasar yang menjanjikan. Produk ini berpotensi menjadi salah satu ikon pangan lokal yang mampu meningkatkan daya saing UMKM desa. Salah satu UMKM yang mengembangkan kripik talas tersebut adalah kelompok usaha Tiga Putra.

Kelompok usaha kripik talas Tiga Putra sudah berdiri sejak tahun 2018 dengan nama pemilik Ibu Sri dengan Alamat Jl Lembu Sari 3 Dusun Lembuak Barat Desa Lembuak Kecamatan Narmada Lombok Barat. Jenis varian produk kripik talas yang dibuat adalah kripik talas rasa Balado dan Natural. Pemasaran produk hanya dilakukan dengan menempatkan produk di beberapa warung terdekat. Namun dalam pengembangannya, UMKM kripik talas masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

- a. Keterbatasan inovasi produk baik dari segi varian rasa maupun kemasan.
- b. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi maupun pemasaran.
- c. Minimnya pengetahuan manajemen usaha seperti pencatatan keuangan, strategi pemasaran, dan pengelolaan rantai pasok.
- d. Akses pasar yang terbatas, karena sebagian besar pemasaran masih dilakukan secara tradisional dan belum memanfaatkan platform digital.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM kripik talas, baik dalam peningkatan kapasitas produksi, inovasi produk, desain kemasan, hingga strategi pemasaran berbasis digital. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah produk, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Lembuak.

Dengan penguatan UMKM kripik talas, Desa Lembuak diharapkan tidak hanya mampu mengoptimalkan potensi lokal, tetapi juga menciptakan produk unggulan desa yang mampu bersaing di pasar regional maupun nasional.

## **B. METODE**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan usaha Kripik Talas di Kelompok Usaha Tiga Putra ini adalah:

- a. Persiapan dan Identifikasi Masalah
  - 1) Survey awal ke lokasi UMKM kripik talas untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, dan kendala (misalnya kualitas produk, kemasan, pemasaran).
  - 2) Wawancara & FGD dengan pelaku UMKM dan masyarakat setempat.
  - 3) Menyusun rencana kegiatan sesuai kebutuhan mitra (misalnya pelatihan, pendampingan, atau inovasi produk).
- b. Sosialisasi dan Penyuluhan
  - 1) Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM.

- 2) Penyuluhan mengenai pentingnya diversifikasi produk, standar kualitas pangan, dan manajemen usaha.
  - 3) Edukasi tentang branding, desain kemasan, dan strategi pemasaran digital.
- c. Pelatihan dan Pendampingan
- 1) Pelatihan teknis produksi:
    - Teknik pengolahan talas agar lebih renyah dan tahan lama.
    - Penggunaan alat produksi sederhana yang lebih efisien.
  - 2) Pelatihan manajemen usaha:
    - Pencatatan keuangan sederhana (cash flow, modal, laba).
    - Pengelolaan stok bahan baku.
  - 3) Pelatihan pemasaran:
    - Pemanfaatan media sosial (WhatsApp Business, Instagram, TikTok, marketplace).
    - Strategi promosi lokal (bazar, event desa, titip di toko/warung).
- d. Implementasi Inovasi
- 1) Menciptakan varian rasa baru kripik talas (misalnya balado, sapi panggang, pedas manis).
  - 2) Membuat desain kemasan menarik (label, logo, informasi gizi).
  - 3) Uji coba pemasaran digital dengan membuat akun resmi UMKM.
- e. Monitoring dan Evaluasi
- 1) Monitoring produksi dan pemasaran setiap minggu.
  - 2) Evaluasi hasil kegiatan (peningkatan produksi, penjualan, dan keterampilan mitra).
  - 3) Memberikan rekomendasi tindak lanjut agar UMKM lebih mandiri.
- f. Publikasi Hasil
- 1) Dokumentasi kegiatan dalam bentuk laporan
  - 2) Publikasi di media sosial desa/mitra sebagai sarana promosi UMKM.
  - 3) Artikel atau laporan untuk keperluan akademik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada usaha Kripik Talas pada Kelompok Usaha Tiga Putra telah dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha, manajemen organisasi dan manajemen pengemasan dan pemasaran. Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

#### a. Kelompok Memahami Manajemen Organisasi

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kelompok harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh Kelompok Usaha Tiga Putra. Anggota Kelompok setelah mendapatkan penjelasan tentang manajemen organisasi sudah mulai meimplementasikan dalam kelompok. Ketua sudah mulai merencanakan usaha Kripik Talas ini ini bisa dilaksanakan secara professional dan menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan kelompok. Berikut adalah gambar diskusi tentang Manajemen usaha :



Gambar 1. Pendampingan Manajemen Organisasi

#### b. Kelompok Memahami Manajemen Usaha

Mengelola suatu usaha bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Kelompok harus memastikan roda usaha berjalan dengan baik dan tentu saja mencapai target yang telah dibuat. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber sumberdaya dasar dalam bentuk organisasi yang



memaksimalkan keuntungan. Dalam manajemen usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumberdaya usaha harus bisa dimaksimalkan oleh Kelompok. Anggota Kelompok Usaha Tiga Putra setelah mendapatkan penjelasan tentang manajemen usaha sudah mulai meingimplementasikan dalam kelompok. Ketua sudah mulai merencanakan usaha Kripik Talas ini bisa menjadi produk yang berdaya guna bagi kepentingan internal Kelompok sekaligus sebagai tambahan penghasilan untuk operasional Kelompok Berikut adalah gambar diskusi tentang Manajemen usaha :



Gambar 2. Diskusi manajemen usaha

c. Manajemen Pengemasan dan Pemasaran

Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting dalam suatu lembaga. Ketika pengelolaan keuangan bagus maka eksistensi dari lembaga tersebut akan diakui oleh semua pihak. Pengelolaan keuangan tidak semudah kita bayangkan jika hal ini di kerjakan oleh lembaga, apalagi terkait dengan Kelompok Wanita Tani Mete yang nota bene adalah petani.

Penyuluhan keuangan ini untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompok dalam mengelola dana keuangan lembaga.



Gambar 3. Penyuluhan tentang Pentingnya Pemasaran

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penguatan kapasitas UMKM berbasis potensi lokal mampu memberikan dampak positif, baik pada aspek produksi, manajemen, maupun pemasaran.

a) Aspek Produksi

Penerapan teknologi sederhana seperti spinner minyak dan perajang talas efektif meningkatkan kualitas produk.

b) Aspek Inovasi Produk

Diversifikasi varian rasa kripik talas terbukti meningkatkan minat konsumen. Inovasi ini penting agar produk mampu bersaing dengan camilan lain di pasaran.

c) Aspek Pemasaran

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi terbukti efektif untuk memperluas jangkauan pasar dengan biaya rendah. Strategi ini sesuai dengan tren pemasaran digital yang berkembang pada UMKM saat ini.

d) Aspek Sosial-Ekonomi

Kegiatan pengabdian memberikan nilai tambah pada masyarakat sekitar, baik melalui peningkatan pendapatan maupun keterlibatan tenaga kerja baru. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi keluarga, tetapi juga memiliki multiplier effect bagi masyarakat desa.

## D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan manajemen usaha Kripik Talas pada Kelompok Usaha Tiga Putra Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat memerlukan pendampingan dalam hal manajemen usaha, Pengemasan dan promosi usaha melalui digitalisasi. Metode yang digunakan dalam

penguatan ini adalah diskusi dengan kelompok usaha, pembuatan labelisasi dan promosi melalui digitalisasi.

Diharapkan melalui penguatan ini output yang dihasilkan dapat membantu kelompok usaha Kripik Talas pada Kelompok Usaha Tiga Putra dalam meningkatkan produktivitasnya dan produk dikenal masyarakat luas. Penguatan manajemen usaha memberikan pemahaman terhadap kelompok tentang pengelolaan usaha yang produktif, pengemasan produk yang baik dan promosi usaha melalui digitalisasi sehingga dengan adanya peningkatan pemahaman tersebut usaha Kripik Talas pada Kelompok Usaha Tiga Putra ini dapat dikelola dengan baik dan meningkatkan penjualan krupuk gandum melalui promosi.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian masyarakat memerlukan kegiatan yang berkesinambungan sehingga apapun yang dilakukan di masyarakat akan memberikan dampak yang berarti bagi perubahan khususnya kelompok usaha masyarakat. Tentunya STIE AMM Mataram merupakan bagian lembaga yang akan memberikan manfaat akan keberadaannya. Mudah-mudahan apa yang akan dilaksanakan oleh Dosen STIE AMM Mataram ini akan memberikan manfaat yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STIE AMM Mataram yang telah memberikan dukungan materil maupun dorongan semangat dalam mendukung pengabdian masyarakat sehingga apa yang menjadi Visi maupun Misi perguruan tinggi akan dapat dilaksanakan dan tercapai sesuai yang diharapkan. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kelompok usaha krupuk gandum atas kerjasamanya untuk bersama sama membangun diri dalam rangka meningkatkan usaha yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat lainnya. Semoga pengabdian ini tidak berakhir pada kegiatan formalitas tetapi menjadi sebuah pengabdian berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah, R., & Lestari, D. (2021). Strategi pengembangan UMKM berbasis pangan lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 145–156.
- Haryanto, B. (2020). Inovasi olahan umbi-umbian untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 8(1), 33–41.
- Kurniawan, A., & Sari, P. (2022). Peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 215–223.
- Lestari, N. (2021). Analisis potensi talas sebagai produk unggulan desa berbasis agroindustri.





- Jurnal Teknologi Pangan, 10(2), 89–97.
- Rahmawati, E., & Nugroho, T. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui diversifikasi olahan pangan lokal. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 12–20.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, A., & Pratama, R. (2020). Strategi pemasaran produk UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(1), 45–53.
- Widyastuti, Y., & Handayani, M. (2021). Pelatihan pengolahan keripik talas untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 102–110.